

USULAN PERENCANAAN PRODUKSI (AGREGAT-DISAGREGAT) UNTUK MENGANTISIPASI FLUKTUASI PERMINTAAN DAN MEMINIMALKAN BIAYA PRODUKSI

(Studi kasus. PT. Cerah Garmino Mandiri Perkasa Tekstil Semarang)

NAMA : DIMAS ARYO WIBOWO
NIM : L2H 099 680
PEMBIMBING : Darminto Pujotomo, ST, MT

ABSTRAKSI

Salah satu fungsi yang penting dalam mendukung usaha untuk mencapai tujuan perusahaan adalah perencanaan dan pengendalian produksi. Apabila tujuan dan rencana telah dapat dicapai maka perusahaan mencapai kondisi ideal dalam bentuk minimisasi biaya produksi, harga jual yang rendah dan bersaing. PT. Cerah Garmino Mandiri Perkasa merupakan perusahaan manufaktur yang ingin meningkatkan daya saing dan memperluas pangsa pasar dengan melakukan produksi dalam jumlah besar untuk memenuhi kebutuhan permintaan konsumen tetapi permintaan konsumen yang berfluktuatif menyebabkan timbulnya banyaknya stock bahan jadi yang tidak terjual, maka dari itu diperlukan adanya perencanaan produksi yang tepat untuk mengantisipasi permasalahan.

Metode agregat-disagregat salah satu metode perencanaan produksi yang dapat menyusun suatu Jadwal Induk Produksi (JIP) agar dapat memenuhi kebutuhan permintaan pada waktu yang tepat dengan menggunakan sumber-sumber atau alternatif produksi yang tersedia dengan biaya paling minimum untuk keseluruhan jenis produk.

Hasil dari penggunaan metode agregat-disagregat ini diharapkan perusahaan mampu mengantisipasi adanya fluktuasi permintaan dengan menghasilkan suatu prediksi tentang ramalan permintaan untuk periode mendatang yang baik dan mampu dipenuhi oleh kapasitas produksi yang dimiliki perusahaan

Kata kunci: Perencanaan agregat-disagregat